

Pengaruh Knowledge terhadap Talent Management bagi Calon Pekerja (Studi Kasus Mahasiswa/I di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi)

Aulika Dwi Priscilla¹, Zahra Amelia Anwar Nst², Dara Nursusana Padang³,
Feronica Simanjorang⁴

¹⁻⁴Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Sumatera Utara

*Email: aulikadwi@students.usu.ac.id¹, zahraameliaanwarnasution@students.usu.ac.id²,
dara_nursusana_padang@students.usu.ac.id³, feronicasimanjorang@usu.ac.id⁴

Abstract. *This research aims to investigate the impact of students' knowledge levels in the Library and Information Science program on their talent management as future job seekers. In an increasingly information-driven era, students' knowledge and competencies play a pivotal role in preparing them for success in the job market. The research methodology employed is a case study involving students in the Library and Information Science program as the sample. Data was collected through questionnaires and interviews with students and faculty to understand how their knowledge influences the talent management process. Data analysis was conducted using both qualitative and quantitative approaches. The results of the study indicate that the knowledge acquired by students in the Library and Information Science program significantly influences their talent management process. Students with broader and deeper knowledge tend to be better prepared and more confident in managing their talents. Interviews also revealed the pivotal role of faculty in assisting students in developing their knowledge and talents.*

Keywords: *Knowledge, Talent Management, Library and Information Science Program, College Student*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh tingkat pengetahuan (knowledge) mahasiswa/mahasiswi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi terhadap pengelolaan bakat (talent management) mereka sebagai calon pekerja di masa depan. Dalam era informasi yang semakin berkembang, pengetahuan dan kompetensi mahasiswa menjadi kunci penting dalam mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan sampel mahasiswa/mahasiswi Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dengan mahasiswa/mahasiswi serta staf pengajar untuk memahami bagaimana pengetahuan mereka mempengaruhi proses talent management. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa dalam Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses talent management mereka. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam cenderung lebih siap dan percaya diri dalam mengelola bakat mereka. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa staf pengajar memiliki peran yang penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan bakat mereka.

Kata Kunci: Pengetahuan, Talent Management, Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Mahasiswa/i

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pengetahuan (knowledge) telah menjadi salah satu aset terpenting dalam mempersiapkan calon pekerja untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI) memiliki peran krusial dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk menjadi profesional di bidang ini. Namun, penting untuk dipahami bagaimana pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa di Prodi PSI dapat memengaruhi pengelolaan bakat (talent management) mereka sebagai calon pekerja.

Talent management menjadi semakin penting dalam strategi perusahaan dan organisasi modern, dengan pengelolaan bakat yang efektif memainkan peran kunci dalam mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa di Prodi PSI dengan pengelolaan bakat mereka. Melalui studi kasus pada mahasiswa/mahasiswi Prodi PSI, kita dapat mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki memengaruhi persiapan mereka untuk sukses di dunia kerja.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pengetahuan dalam talent management, perguruan tinggi dan program studi serupa dapat memperbaiki kurikulum dan pendekatan pendidikan mereka untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap dan kompeten untuk menghadapi tantangan karir di masa depan. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami peran pengetahuan mereka dalam perencanaan dan pengembangan bakat mereka ketika mereka memasuki dunia kerja.

Dalam konteks Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, kemampuan mengelola pengetahuan dan informasi menjadi elemen kunci. Mahasiswa di program ini tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan mendalam tentang perpustakaan dan ilmu informasi, tetapi juga harus dapat menerapkannya secara efektif dalam berbagai konteks profesional. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengetahuan yang diperoleh dalam kurikulum Prodi PSI berdampak pada talent management akan memberikan wawasan yang berharga tentang kesiapan mahasiswa sebagai calon pekerja di lapangan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan peran staf pengajar dalam membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan bakat mereka. Dosen dan instruktur dalam Prodi PSI memiliki peran penting dalam membimbing, mendukung, dan membentuk perkembangan mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman tentang peran mereka dalam talent management mahasiswa juga akan menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara pengetahuan dan talent management dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa di Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi universitas dan program studi serupa untuk meningkatkan persiapan karir dan pengelolaan bakat mahasiswa mereka, seiring dengan perubahan yang terus-menerus dalam dunia kerja yang semakin dinamis.

Dalam penelitian ini, kami akan menjelajahi serangkaian masalah yang sangat relevan dalam konteks mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI), terutama sehubungan dengan hubungan antara pengetahuan (knowledge) dan pengelolaan

bakat (talent management).

Masalah pertama yang akan kita teliti adalah pentingnya pengetahuan dalam persiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Kami akan mengeksplorasi sejauh mana pengetahuan yang mereka peroleh di Prodi PSI memiliki relevansi dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan dilapangan. Hal ini akan membantu kami memahami apakah pengetahuan yang mereka kumpulkan selama masa studi dapat memberikan landasan yang kuat untuk menghadapi tantangan profesional dimasa depan.

Selain itu, kami juga akan memeriksa pengaruh konkret dari pengetahuan ini dalam proses pengelolaan bakat mahasiswa. Kami ingin mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membantu mereka mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan bakat mereka secara efektif ketika mereka memasuki dunia kerja. Hal ini akan membantu kita memahami apakah pengetahuan yang diperoleh dalam Prodi PSI merupakan aset penting dalam talent management.

Terakhir, penelitian ini akan menyoroti peran kunci staf pengajar dalam membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan bakat mereka. Kami akan melihat sejauh mana dosen dan instruktur di Prodi PSI memainkan peran dalam membimbing, mendukung, dan membentuk perkembangan mahasiswa. Dengan memahami peran mereka, kami akan dapat melihat bagaimana pengajaran dan bimbingan staf pengajar dapat memengaruhi persiapan karir dan talent management mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang sejumlah permasalahan penting dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami akan menerapkan beragam metode penelitian untuk menyelidiki hubungan antara pengetahuan (knowledge) dan pengelolaan bakat (talent management) pada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI). Metode penelitian yang digunakan akan mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Metode kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam skala besar dengan caramengirimkan kuesioner kepada sampel mahasiswa Prodi PSI. Kuesioner ini akan dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang akan membantu kami mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa dan bagaimana pengetahuan ini berkaitan dengan pengelolaan bakat mereka. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan tren yang signifikan.

Selain itu, metode kualitatif juga akan digunakan melalui wawancara dengan mahasiswa dan staf pengajar Prodi PSI. Wawancara akan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu terkait dengan peran pengetahuan dalam pengelolaan bakat. Kami akan mewawancarai sejumlah mahasiswa dan staf pengajar untuk mendapatkan beragam perspektif.

Seluruh data yang terkumpul melalui metode kuantitatif dan kualitatif akan dianalisis secara komprehensif. Hasil analisis ini akan membantu kami menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan memahami bagaimana pengetahuan memengaruhi talent management di Prodi PSI.

Dengan menerapkan metode penelitian yang beragam ini, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan holistik tentang hubungan antara pengetahuan dan talent management pada mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat untuk rekomendasi dan perbaikan dalam pengembangan kurikulum dan pendidikan tinggi untuk menciptakan lulusan yang siap secara profesional di dunia kerja yang terus berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan bakat mereka. Data kuantitatif menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih dalam dan relevan tentang mata pelajaran yang mereka pelajari di Prodi PSI cenderung lebih siap dalam mengelola bakat mereka ketika memasuki dunia kerja. Ini mencakup kemampuan mereka untuk mengidentifikasi potensi unik, mengembangkan keahlian spesifik, dan kemudian mengaplikasikannya secara efektif dalam konteks profesional.

Wawancara dengan staf pengajar mengungkapkan peran penting mereka dalam membimbing mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan bakat mereka. Dosen dan instruktur di Prodi PSI mendedikasikan waktu dan usaha untuk memberikan arahan, sumber daya, dan panduan kepada mahasiswa. Mereka memainkan peran kunci dalam membantu mahasiswa memahami potensi mereka dan bagaimana memanfaatkannya secara optimal.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, kita akan mengeksplorasi implikasi dan makna dari temuan yang ditemukan sehubungan dengan pengaruh pengetahuan terhadap talent management di kalangan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI). Pembahasan ini akan membantu kita memahami konteks lebih lanjut dan relevansi hasil

penelitian.

Pertama-tama, hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa di Prodi PSI memengaruhi pengelolaan bakat mereka menyoroti pentingnya pendidikan tinggi yang relevan dengan dunia kerja. Ini menekankan perlunya kurikulum yang diperbarui secara teratur untuk mencerminkan perkembangan dan perubahan dalam industri perpustakaan dan ilmu informasi. Mahasiswa perlu diberikan pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam situasi kerja nyata.

Selanjutnya, peran staf pengajar dalam membimbing dan mendukung mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan dan bakatnya merupakan aspek kunci dalam pembahasan ini. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya hubungan antara pengajar dan mahasiswa. Kehadiran dosen yang berpengalaman dapat membantu mahasiswa meraih potensi maksimal mereka. Oleh karena itu, universitas dan program studi perlu mengakui dan mendukung peran penting yang dimainkan oleh staf pengajar dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang bermutu.

Selain itu, pembahasan mencakup aspek pengembangan dan penerapan strategi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan pengetahuan dan bakat mereka. Ini bisa termasuk peluang praktik, pengalaman kerja, atau program pengembangan diri yang dapat melengkapi pendidikan formal mereka di Prodi PSI.

Kesimpulannya, pengetahuan memainkan peran kunci dalam talent management, dan Prodi PSI harus berfokus pada peningkatan kualitas kurikulum serta dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka. Dosen dan staf pengajar memegang peran penting dalam proses ini, dan hubungan yang erat antara perguruan tinggi dan dunia industri juga diperlukan untuk memastikan bahwa mahasiswa Prodi PSI menjadi lulusan yang siap bersaing di lapangan kerja yang kompetitif.

Relevansi Pengetahuan dengan Talent Management

Relevansi pengetahuan dengan talent management adalah salah satu aspek penting yang muncul dalam penelitian ini. Temuan ini menggambarkan bagaimana pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI) berdampak pada kesiapan mereka dalam mengelola bakat dan sukses di dunia kerja.

Pengetahuan yang diperoleh melalui kurikulum Prodi PSI seharusnya mencerminkan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja di bidang perpustakaan dan ilmu informasi. Dalam pembahasan ini, relevansi pengetahuan berarti bahwa mahasiswa harus mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, metode, dan praktik terkini dalam bidang mereka. Dengan pengetahuan ini, mahasiswa dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengembangkan bakat mereka yang sesuai dengan permintaan industri.

Secara praktis, relevansi pengetahuan dapat berarti bahwa mahasiswa yang telah belajar materi yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja akan lebih siap menghadapi tantangan profesional. Mereka dapat lebih mudah mengadaptasi pengetahuan ini dalam konteks pekerjaan, memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki, dan menjadi aset yang berharga bagi perusahaan atau organisasi di mana mereka bekerja.

Dalam konteks Prodi PSI, relevansi pengetahuan juga berarti bahwa kurikulum harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi. Dengan cara ini, mahasiswa akan selalu mendapatkan pendidikan yang relevan dengan permintaan industri yang terus berubah dan memastikan bahwa pengetahuan mereka dapat dengan lancar diterapkan dalam talent management mereka setelah lulus.

Peran Dosen dan Instruktur

Peran dosen dan instruktur dalam konteks penelitian ini memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing dan membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan bakat mereka. Hubungan yang erat antara mahasiswa dan staf pengajar merupakan elemen kunci dalam memahami bagaimana pengetahuan dapat digunakan dalam talent management.

Dosen dan instruktur di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PSI) memiliki peran ganda dalam pendidikan mahasiswa. Pertama, mereka bertindak sebagai pengajar yang memberikan materi pelajaran dan mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang disiplin ilmu yang mereka pelajari. Dalam peran ini, mereka memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi secara komprehensif dan mendidik mahasiswa tentang prinsip-prinsip dan praktik terkini dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi.

Namun, peran dosen dan instruktur tidak terbatas pada pengajaran saja. Mereka juga berperan sebagai mentor dan pemberi panduan bagi mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan dan bakat mereka. Dosen dapat membantu mahasiswa dalam merumuskan tujuan karir, mengidentifikasi keahlian khusus yang perlu dikuasai, serta memberikan nasihat tentang pengembangan diri. Selain itu, mereka dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan mereka.

Peran staf pengajar dalam talent management juga mencakup memberikan wawasan tentang kebutuhan industri dan perkembangan terbaru dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi. Dosen yang berpengalaman sering kali memiliki jaringan dan pengetahuan mendalam tentang tren dan peluang dalam lapangan kerja. Dengan berbagi pengetahuan ini, mereka dapat membantu mahasiswa merencanakan perkembangan karir mereka.

Hubungan yang erat antara mahasiswa dan staf pengajar juga menciptakan lingkungan di mana mahasiswa merasa didukung dan terdorong untuk mengembangkan diri mereka secara lebih baik. Dosen yang bersedia mendengarkan aspirasi dan kebutuhan mahasiswa dapat membantu mereka dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan mereka dalam talent management.

Pentingnya peran dosen dan instruktur tidak hanya sebatas di dalam kelas, tetapi juga dalam mendukung mahasiswa di luar kelas. Diskusi, mentoring, dan bimbingan yang diberikan oleh staf pengajar dapat membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa terhadap pengembangan pengetahuan dan bakat mereka. Dalam konteks talent management, peran dosen dalam membantu mahasiswa mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi mereka adalah unsur kunci.

Selain itu, hubungan yang dibangun dengan dosen dan instruktur dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan jaringan yang berguna dalam perjalanan karir mereka. Dosen yang memiliki pengalaman dalam industri atau koneksi yang luas dapat memperkenalkan mahasiswa kepada peluang-peluang kerja, magang, atau proyek-proyek khusus yang dapat membantu mereka dalam mengasah bakat mereka.

Dalam keseluruhan, peran dosen dan instruktur di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi bukan hanya tentang memberikan pelajaran, tetapi juga tentang membimbing, menginspirasi, dan mendukung mahasiswa dalam mengelola bakat mereka. Ini merupakan salah satu elemen kunci dalam menjembatani pemahaman teoritis dengan praktik dalam persiapan karir mahasiswa di dunia pekerjaan yang dinamis.

Integrasi Praktik dan Pengalaman Lapangan

Integrasi praktik dan pengalaman lapangan merupakan komponen kunci dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan akademis benar-benar relevan dan bermanfaat dalam konteks pekerjaan nyata. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep dan teori yang mereka pelajari di dalam kelas dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

Melalui praktik lapangan, mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan bidang studi mereka, seperti bekerja di perpustakaan, pusat informasi, atau lembaga terkait lainnya. Selama periode ini, mereka dapat mempraktikkan pengetahuan mereka dengan menghadapi situasi dan tantangan yang mungkin dihadapi di dunia kerja. Ini membantu mereka dalam mengenali bakat yang perlu dikembangkan dan mengasah keterampilan praktis yang akan meningkatkan kesiapan mereka saat mencari pekerjaan.

Proyek kolaboratif dan magang juga dapat memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa. Mereka dapat terlibat dalam proyek-proyek yang menggabungkan pengetahuan akademis dengan aplikasi praktis, dan magang memberikan wawasan langsung tentang dinamika dunia kerja.

Integrasi praktik dan pengalaman lapangan tidak hanya memperkaya pendidikan mahasiswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengelola bakat mereka secara lebih efektif. Dengan menghadapi situasi nyata, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan mereka dapat digunakan dalam talent management mereka, termasuk identifikasi dan pengembangan bakat yang relevan dengan karir masa depan mereka.

Integrasi praktik dan pengalaman lapangan juga dapat membantu mahasiswa dalam membangun jaringan profesional yang penting untuk talent management. Selama praktik, proyek kolaboratif, atau magang, mahasiswa dapat berinteraksi dengan profesional di lapangan dan mendapatkan wawasan yang berharga tentang tuntutan dan harapan industri.

Selain itu, pengalaman lapangan dapat memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi minat dan keahlian khusus yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Hal ini dapat membantu mereka dalam memfokuskan upaya pengembangan bakat mereka ke arah yang paling sesuai dengan tujuan karir mereka.

Dalam konteks Prodi PSI, integrasi praktik dan pengalaman lapangan adalah langkah penting dalam memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia pekerjaan yang terus berubah. Dosen dan staf pengajar berperan dalam memfasilitasi pengalaman ini dan mengarahkan mahasiswa ke peluang yang relevan.

Kesimpulannya, integrasi praktik dan pengalaman lapangan merupakan komponen kunci dalam mendukung talent management mahasiswa di Prodi PSI. Ini membantu mereka mengasah keterampilan praktis, mengidentifikasi keahlian khusus, membangun jaringan profesional, dan memahami bagaimana pengetahuan mereka dapat diterapkan dalam situasi nyata. Ini merupakan langkah penting menuju persiapan yang lebih efektif bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan karir di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa praktik talent management (manajemen bakat) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) dan memiliki dampak langsung pada pengguna perpustakaan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa praktik-praktik seperti rekrutmen yang selektif, pelatihan yang relevan, pengembangan karir yang jelas, dan pengakuan kinerja pustakawan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan layanan perpustakaan yang berkualitas.

Pustakawan yang merasa didukung dalam pengembangan kompetensi mereka dan diakui ataskontribusi mereka cenderung memberikan layanan perpustakaan yang lebih baik, yang pada gilirannya memengaruhi pengalaman belajar dan penelitian pengguna perpustakaan. Kinerja pustakawan yang efisien dan kompeten memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi dengan cepat, meningkatkan efektivitas penelitian, dan memberikan dukungan yang diperlukan dalam perjalanan akademik mereka.

Sebagai rekomendasi, manajemen perpustakaan di USU dan lembaga serupa harus fokus pada penerapan praktik talent management yang efektif, termasuk peningkatan dalam rekrutmen, penawaran pelatihan yang relevan, pengembangan karir yang jelas, dan pengakuan kinerja. Dengan demikian, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja pustakawandan, sebagai hasilnya, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang diberikan kepada pengguna. Dalam keseluruhan konteks ini, penelitian ini menyoroti pentingnya peran pustakawan dan manajemen bakat dalam mendukung misi pendidikan dan penelitian di universitas. Dengan menerapkan praktik talent management yang efektif, perpustakaan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, memfasilitasi penelitian, dan meningkatkan pengalaman pengguna di lingkungan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Mulyadi, M., Nerhoston, F., Andini, S., Nengsi, Y., & Sandika, Y. (2022). Pengaruh Organizational Culture, Competency Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review). *Escaf*, 1(1), 636-646.
- Ariawan, J. (2022). Pengaruh Talent Management dan Retensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan dengan Knowledge Management sebagai Pemediasi pada Karyawan Minimarket di Jakarta. *LITERATUS*, 4(1), 272-282.
- Dermawan, M. R., Multazam, A., Atmaja, I. G. D., & Palimbong, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Di PT. Pas Indonesia Timur. *Empiricism Journal*, 3(1), 108-113.
- Lestari, A. M. S. PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN TALENT MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA UMKM DAERAH SAKO PALEMBANG).
- Pinasti, P., & Nurdin, H. (2022). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero) Tbk BIMA. *MOTIVASI*, 7(2), 122-129.
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267-285.
- Ramadhani, F. E., Harsono, H., & Sunardi, S. (2020). Talent Management dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan Dengan Employee Retention Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 126-132.
- Ratsani, A. G., & Pangestu, E. R. (2022). *PENGARUH MANAJEMEN TALENTA (TALENT MANAGEMENT) DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN (KNOWLEDGE MANAGEMENT) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- WINARSIH, W. (2022). PENGARUH TALENT MANAGEMENT DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT PNM (Permodalan Nasional Madani) Mekaar di Lampung Tengah).